

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga berbasis pangan lokal: keripik jantung pisang di Desa Cipadang

Eka Putri Rahmadhani, Wiwi Febriani, Ramadhana Komala, Maya Ganda Ratna, Laisa Azka, Putri Damayanti, Ayu Tiara Fitri, Sugirah Nour Rahman

Program Studi Gizi, Jurusan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Indonesia

Penulis korespondensi : Eka Putri Rahmadhani

E-mail : ekaputrirh@fk.unila.ac.id

Diterima: 31 Oktober 2025 | Disetujui: 19 November 2025 | Online: 26 November 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Penguatan ekonomi rumah tangga berperan penting dalam mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Jantung pisang merupakan bahan lokal yang sering diabaikan, tetapi dapat diolah menjadi keripik jantung pisang yang tidak hanya bernilai gizi juga memiliki potensi ekonomi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memperkenalkan para ibu rumah tangga pada proses pengolahan jantung pisang menjadi produk pangan yang bernilai jual, sekaligus meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Agustus 2025, di Balai Desa Cipadang dan diikuti oleh 30 orang ibu rumah tangga. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif dan didukung dengan booklet yang berisi panduan tentang estimasi modal usaha kecil, strategi pemasaran sederhana, serta tips dan trik untuk mengembangkan usaha kecil berskala rumah tangga. Peserta kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mengerjakan pre test dan post test untuk menilai peningkatan pengetahuan dan minat setelah mengikuti kegiatan ini. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai peserta, dengan median meningkat dari 80 menjadi 90. Enam belas peserta mengalami peningkatan nilai, tiga belas peserta masih memiliki nilai yang tetap sama baik pada pre maupun post tes, dan hanya satu peserta yang mengalami penurunan nilai. Analisis statistik mengonfirmasi bahwa peningkatan tersebut signifikan. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta tentang cara menciptakan nilai tambah dari jantung pisang, tetapi juga memotivasi ibu rumah tangga untuk mempertimbangkan wirausaha skala kecil. Hal ini menunjukkan potensi sumber daya lokal dalam mendukung pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang berkelanjutan.

Kata kunci: pemberdayaan ekonomi; ibu rumah tangga; jantung pisang; kewirausahaan.

Abstract

Strengthening household economic capacity is an important step toward improving community welfare. Banana blossoms, a locally available ingredient that is often neglected, can be transformed into banana blossom chips, providing both nutritional benefits and economic opportunities. This program was designed to introduce housewives to the processing of banana blossoms as a marketable food product while also improving entrepreneur skills. The activity took place on Saturday, August 30, 2025, at the Cipadang Village Hall and was attended by 30 housewives. Materials were delivered through an interactive lecture supported by a booklet containing guidance on small business capital estimation, simple marketing strategies, and packaging techniques. To assess the impact of the program, participants completed knowledge tests before and after the training. Results indicated a noticeable improvement in participants' scores, with the median increasing from 80 to 90. Sixteen participants showed higher scores, thirteen remained unchanged, and only one showed a decreased result. Statistical analysis confirmed that these improvements were significant. This program not only enhanced the participants' understanding of how to create added value from banana blossoms but also motivated

them to consider small-scale entrepreneurship. It highlights the potential of local resources to support sustainable household economic empowerment and may serve as a model for similar community-based initiatives.

Keywords : economic empowerment; housewives; banana blossom; entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memperkuat fondasi ekonomi desa. Di banyak wilayah pedesaan, ibu rumah tangga memiliki peran penting sebagai penggerak ekonomi keluarga, baik melalui kegiatan produksi rumah tangga maupun usaha kecil berbasis potensi lokal. Namun, keterbatasan akses terhadap pengetahuan, modal, dan keterampilan kewirausahaan sering menjadi kendala bagi mereka untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan (Purba, Sitorus & Ompusunggu 2025).

Desa Cipadang di Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu wilayah dengan potensi pertanian yang cukup melimpah, termasuk tanaman pisang yang tumbuh di hampir seluruh desa. Tanaman pisang memiliki satu bagian yang sering dianggap limbah dan belum dimanfaatkan secara optimal yaitu bagian jantung pisang. Namun faktanya, jantung pisang memiliki nilai gizi yang tinggi serta dapat diolah menjadi berbagai produk pangan, salah satunya keripik jantung pisang (Saleh 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis bahan lokal mampu meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan serta menciptakan wirausaha baru di tingkat rumah tangga (Annisa 2023; Asmayati et al. 2024). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memperkenalkan proses pengolahan jantung pisang sebagai produk bernilai jual sekaligus meningkatkan keterampilan wirausaha ibu rumah tangga di Desa Cipadang.

Kegiatan ini sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Himmati pada tahun 2025. Hasilnya menegaskan tentang pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal dalam mengembangkan ekonomi kreatif pedesaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan ibu rumah tangga tidak hanya memahami cara memproduksi keripik jantung pisang, tetapi juga mampu memperkirakan kebutuhan modal, memahami strategi pemasaran sederhana, serta mengemas produk secara menarik dan higienis (Himmati, Hartiningtyas & Isnawati 2025).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Agustus tahun 2025 di Balai Desa Cipadang, Kabupaten Pesawaran. Lokasi ini dipilih dengan alasan mudah diakses oleh seluruh responden yang merupakan ibu rumah tangga. Jumlah responden dalam kegiatan ini adalah 30 ibu rumah tangga yang ada di Desa Cipadang.

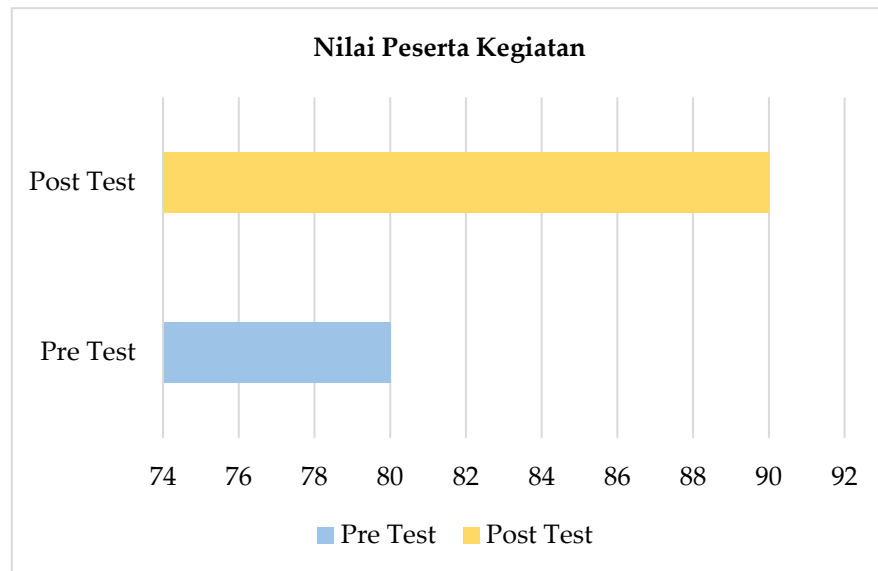
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan perangkat desa, survei ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan, serta penyusunan booklet untuk penyampaian materi. Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi melalui ceramah interaktif yang membahas nilai gizi jantung pisang, potensi ekonomi, serta teknik pengolahan menjadi keripik. Dilanjutkan dengan menyaksikan video praktik pembuatan keripik jantung pisang, mulai dari tahap pemilihan bahan baku, perendaman bahan baku sebelum diolah, proses penggorengan, hingga pengemasan hasil olahan keripik jantung pisang. Lalu diakhiri dengan pembagian booklet yang berisi estimasi modal awal, perhitungan harga jual, serta strategi pemasaran sederhana.

Tahap evaluasi pada kegiatan ini terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi saat kegiatan sedang berlangsung dan evaluasi setelah kegiatan berakhir. Evaluasi langsung dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan peserta, melihat bagaimana antusias peserta dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Evaluasi setelah kegiatan dilihat melalui pemberian kuesioner post test yang memiliki jumlah soal dan waktu mengerjakan yang sama dengan pre test.

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga berbasis pangan lokal: keripik jantung pisang di Desa Cipadang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung lancar dengan partisipasi aktif dari peserta. Berdasarkan hasil pre test dan post test, nilai peserta meningkat dari 80 menjadi 90. Sebanyak 16 peserta mengalami peningkatan nilai, 13 orang nilainya tetap, dan hanya 1 orang yang mengalami penurunan nilai post test. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara nyata.



Gambar 1. Grafik Nilai Pre Test dan Post Test Peserta Kegiatan

Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi terhadap peluang usaha. Sebagian besar menyatakan keinginan untuk mencoba memproduksi keripik jantung pisang secara berkelompok. Beberapa peserta bahkan mulai menghitung perkiraan modal awal dan mencari alternatif kemasan yang menarik.

Hasil kegiatan ini memperkuat temuan terdahulu bahwa kegiatan pelatihan berbasis potensi lokal dapat menjadi sarana efektif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan (Asniar Ridzal et al. 2021; Haryu et al. 2025). Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kewirausahaan yang berkelanjutan.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Perangkat Desa Cipadang dan Peserta Kegiatan

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga berbasis pangan lokal: keripik jantung pisang di Desa Cipadang



Gambar 3. Penyampaian Materi Booklet

Menurut (Harsono et al. 2024), keberhasilan usaha kecil berbasis bahan lokal sangat ditentukan oleh tiga faktor yaitu ketersediaan bahan baku, kreativitas pengolahan, dan kemampuan pemasaran dan di Desa Cipadang ketiga faktor tersebut telah terpenuhi. Jantung pisang yang menjadi bahan baku utama tersedia melimpah, telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan keterampilan olahan kreatif bagi ibu rumah tangga, dan peserta mendapat panduan dasar pemasaran produk.

Penelitian tentang pengusaha keripik pisang perempuan di Unaaha menunjukkan bahwa kegiatan wirausaha serupa berkontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana peserta mulai mengekspresikan minat untuk menjual hasil olahan mereka di pasar lokal maupun secara daring (Saleh 2025).

Hasil kegiatan ini juga mengonfirmasi bahwa pemberdayaan ekonomi yang berbasis sumber daya lokal memperkuat rasa percaya diri perempuan untuk berperan dalam ekonomi keluarga. Pelatihan yang dikombinasikan dengan pendekatan partisipatif menjadikan peserta tidak sekadar penerima manfaat, tetapi juga penggerak utama kegiatan (Annisa 2023).

Lebih lanjut, (Asmayati et al. 2024) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan bagi perempuan berperan penting dalam menciptakan kemandirian ekonomi. Dalam kegiatan ini, penggunaan booklet panduan usaha dan simulasi perhitungan modal menjadi media efektif untuk menumbuhkan pemahaman bisnis sederhana di kalangan ibu rumah tangga.

Dalam konteks sosial, kegiatan ini juga mendorong solidaritas dan kolaborasi antar warga. Sebagian peserta menyatakan minat membentuk kelompok usaha bersama, hal ini mampu menjadi indikasi bahwa jejaring wirausaha perempuan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi mikro.

Himmati juga menyoroti pentingnya pendampingan berkelanjutan setelah pelatihan. Hal ini menjadi catatan penting bagi pelaksanaan program ke depan agar inisiatif yang sudah terbentuk tidak berhenti pada tahap pelatihan semata, tetapi berkembang menjadi usaha produktif yang berkelanjutan (Himmati et al. 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Berbasis Pangan Lokal: Keripik Jantung Pisang di Desa Cipadang” terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan peserta. Kegiatan ini memotivasi ibu rumah tangga untuk memanfaatkan potensi lokal yang sebelumnya kurang dimanfaatkan, serta membuka peluang usaha baru di tingkat rumah tangga. Peningkatan nilai pre test dan post test dari 80 menjadi 90 menunjukkan dampak signifikan dari kegiatan ini.

Selain aspek ekonomi, kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri peserta, menumbuhkan kreativitas, dan mempererat kerja sama sosial di antara anggota masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi menjadi model pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya lokal yang dapat meningkatkan ekonomi ibu rumah tangga di Desa Cipadang.

Pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga berbasis pangan lokal: keripik jantung pisang di Desa Cipadang

Beberapa saran yang mungkin bisa dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berakhir, antara lain :

1. Diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan usaha keripik jantung pisang, terutama dalam hal pemasaran dan pengelolaan keuangan.
2. Pemerintah desa dan lembaga pendidikan disarankan mendukung pembentukan kelompok usaha perempuan yang dapat mengakses permodalan mikro.
3. Pengembangan ke depan dapat mencakup pelatihan branding dan pemasaran digital, agar produk mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Lampung atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Cipadang, Kabupaten Pesawaran, serta seluruh ibu rumah tangga yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Tanpa dukungan dan kerja sama berbagai pihak, program pemberdayaan ini tidak akan berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, Y., & Yulia. (2023). Local resource-based women empowerment model through family development session (FDS). *Jurnal Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2), 192–204. <https://doi.org/10.21831/jppm.v9i2.59644>
- Asmayati, P., Mahmudin, M., Kemalasari, A. A., & Haruna, H. (2024). Entrepreneurship education as a catalyst for women's economic empowerment. *Sipakatau*, 2. <https://doi.org/10.61220/sipakatau>
- Ridzal, A. N., Hasan, W. A., Erna, W., & Rahayu, S. (2021). Empowerment of household mothers in Majapahit village through creativity improvement for increasing income for family. *Journal of Character Education Society*, 4(3), 717–727. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1>
- Harsono, I., Yahya, M., Quin, A. N., Alisyahbana, A., & Nurjannah, R. A. (2024). Exploration of local wisdom in creative economy literacy: The case of banana chips small business. *Journal of Entrepreneurship and Economic Management*, 2(1), 58–66. <https://journal.diginus.id/index.php/JEEMBA/index>
- Haryu, H., Huroniyah, F., Zuhri, M. A. S., & Sholeh, F. (2025). Strategies of housewives in strengthening the economy through environmental utilization for family education.
- Himmati, R., Hartiningtyas, L., & Isnawati, A. P. Y. (2025). Pemberdayaan ekonomi lokal melalui pengolahan hasil pertanian bagi ibu rumah tangga sekitar UIN Satu Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 8(2), 253–264. <https://doi.org/10.36341/jpm.v8i2.5779>
- Purba, T., Sitorus, D. H., & Ompusunggu, H. (2025). Optimizing women's entrepreneurship to enhance family domestic income: A case study of female entrepreneurs in Batam, Indonesia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00489-6>
- Saleh, L. (2025). Green inflation: International journal of management and strategic business leadership analysis of household income of women banana chips entrepreneurs in Unaaha city. *Green Inflation*. <https://doi.org/10.61132/greeninflation.v2i3.508>